DAFTAR PUSTAKA

A. Arianti, "Peran Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Edukasi*, Vol. 8, No. 1 (2022), hlm. 120.

Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 28–30.

Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm. 45.

Ahmad, R. et al. (2022). Digital Platforms and Islamic Education: The Role of TikTok in Religious Learning. International Journal of Educational Technology

Aly, Hery Nur, 1999, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos)

Anderson & Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*, New York: Longman, 2020.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.

Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bakri, M. (2022). Kolaborasi dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Digital. Indonesian Journal of Education, 17(4), 215-230..

D. Kurniawan, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 41.

Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Daryanto. (2021). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Agama RI, *Al – quran dan terjemahnya* (jakarta: lajnah pentashihah mushaf Al-quran 2021).h.7.

Djarijah. Fenomena Media Sosial Tiktok & Perubahan Perilaku Siswa MadrasahIbtidaiyah. Yogyakarta:Hikam Media Utama.2022. hal.16

Dr. Muh Qadaraddin, M.Sos,I " pengantar ilmu dakwah" (2019).

F. Rahman & I. Suryani, "Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 3 (2020), hlm. 203.

Fahyuni, Eni Fariyatul & Bandono, Adi. (2020). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo: Umsida Press.

Fauziyah, N., Afendi, A. R., Saputra, M. R., & Kamaria, K. (2024). Pemanfaatan Aplikasi TikTok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. Borneo Journal of Islamic Education, 3(1).

Gunarhadi, "Penggunaan Model Pembelajaran Electrik dalm Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian kognisi di Sekolah Inklusif" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16 (Juni 2010), 37-38.

H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 23.

Hamalik. 2009. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022, hlm. 11–14.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Hamzah, Amir. (2021). *Metode Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.

Hamzah, Amir. (2021). *Metode Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.

Hasan Langgulung, Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam (bandung: Al-Ma'arif, 1980), h. 8

Hasan Langgulung, Manusia dan Peradaban; Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan (Jakarta: Al Husna Zikra, 1995), h. 60-61

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J., & Smaldino, S., *Instructional Media and Technologies for Learning*, New Jersey: Pearson Education, 2020.

Helmy, Muhammad, Risa dwi ayuni," *Komunikasi dakwah digital menyamoaikan konten islami lewat meida online line*", Jurnal ilmu komunikasi, 2.1 (2019)

Heny, Kristiana, dkk. Psikologi Perkembangan. Bandung : Widina BhaktiPersada. 2022. Hal 36

Hilda Taba dalam Munzir Hitami, Menggagas Kembali Pendidikan Islam (Yogyakarta: Infinite Press, 2004), h. 32.

Ibrahim, Peningkatan Proesionalisme Guru Guru Sekolah Dasar,(Cet, I : Jakarta: 2003) h. 44

Iffah, I. (2023). Pemanfaatan Konten TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. Undergraduate Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Kemdikbud. (2021). *Panduan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud RI.

Kemendikbudristek RI. *Panduan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021, hlm. 5–10.

L. Dewi & S. Hadi, "Motivasi Belajar dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 49.

Langgulung, Hasan. (2020). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Lickona, Thomas. 2020. *Educating for Character*. New York: Bantam Books.

Magdalena, I. (2021). Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran SD. Pabuaranmekar: CV Jejak, anggota IKAPI

Majid, A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martin, K. (2022). Impact of Short-Form Video Content on Student Engagement in Religious Studies. Journal of Digital Education

Mas'ud Hasan Abdul Dahar, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20

Mas'ud, Abdurrahman. 2021. *Paradigma Pendidikan Islam Humanis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.

Mashuri, S. (2019). Media Pembelajaran Matematika. Jakarta: Deepublish.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Mulyasa, E. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Mulyasa. 2020. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

N. Sari & A. Pratama, "Motivasi Belajar dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Aktif," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2 (2023), hlm. 70.

Nasir, N., & Ali, A. (2021). Optimizing Hashtags for Educational Content. International Journal of Social Media Studies, 8(1), 33-47.

Nurhikmah, A.,(2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora Vol.2 No.3, 441

Pribadi, Benny A. (2020). *Desain dan Pengembangan Program Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

R. Fitriani & S. Nurhasanah, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan," *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1 (2023), hlm. 4.

Ramli, R. (2022). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi. Educational Research Journal, 13(3), 140-155.

Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. AXIOM Vol.7 No.1, 94- 95

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Relevansi dalam Implementasi Pembelajaran Digital). Implementasi kebijakan pendidikan terbaru Kemendikbudristek, 2021.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020, hlm. 15.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2021.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. (2021). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers, 2021, hlm. 15–17.

Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sari, Permata Putri. (2022). *Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.

Setyosari, Punaji. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Shohib, M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(9), 350–355

Smith, J. (2021). Engaging Students through Social Media Platforms. Educational Technology Journal, 9(2), 75-89.

Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sutirman. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga, 2020.

Suyanto & Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2020, hlm. 42–45.

Suyanto & Jihad, Asep. (2020). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga

Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

T. Hidayat & A. Abdillah, *Pendidikan dan Motivasi Belajar dalam Perspektif Pendidikan Modern* (Bandung: Refika Aditama, 2021), hlm. 67.

Tafsir, Ahmad. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thoriq, A. H. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Undergraduate Thesis, IAIN Warunayama. (2023). Strategi Pemanfaatan TikTok dalam Pembelajaran PAI.

Tilaar, H. A. R. (2021). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 23.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Udjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Ummah athil hidayatul, " *dakwah digital dan generasi milenial (manalisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara*"). tasamuh 18.1 (2020) :54-78

Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya dalam Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2020.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 19–22.

Yaumi, Muhammad. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Z. Amna & M. Khairani, "Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 22, No. 2 (2021), hlm. 89.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2021.

Yuliansah. (2022). *Pengaruh Penggunaan WhatsApp dan Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Belajar Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Efisiensi, 19(2).

Susanti, D., Sari, L. Y., & Fitriani, V. (2022). *Increasing Student Learning Motivation through the Use of Interactive Digital Books Based on Project Based Learning (PjBL)*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 8(4), 1730–1735.

Ekayani, S. P., Aprilliani, M., & Nawangsih, R. A. (2022). *Boneka tangan sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD*. Jurnal Ilmiah Psikomuda, 2(2), 78–84.

Ningrum, S. S. (2022). *Tingkat kesiapan individu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan, 7(2), 136–145.

Sinthia, R., & Elita, Y. (2022). *Penerapan blended learning untuk meningkatkan motivasi dan regulasi diri belajar*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling, 11(2).

Supit, D., Pangalila, T., Pasandaran, S., & Nurhayati. (2022). *Kompetensi moral guru dan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(5), 8080–8091.

Susanti, D., Sari, L. Y., & Fitriani, V. (2022). *Increasing student learning motivation through interactive digital books based on PjBL*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 8(4), 1730–1735.

Utami, E., Fitri, R., & Fadilah, M. (2022). *Hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar*. Symbiotic: Journal of Biological Education and Science, 3(2), 65–70.

Yuliansah. (2022). *Pengaruh penggunaan WhatsApp dan motivasi belajar terhadap kesiapan belajar pembelajaran jarak jauh*. Jurnal Efisiensi, 19(2).

Yusrin, V. I., & Hidayati, S. N. (2022). *Motivasi belajar siswa SMP selama pembelajaran tatap muka terbatas*. Pensa E-Jurnal Pendidikan Sains, 10(2), 266–272.

Zainal, H. (2022). *Upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah dasar*. Jurnal Kependidikan, 7(1), 97–101.

Hasanah, U. (2024). *Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

Fadillah, A. (2024). *Evaluasi Berbasis Proyek dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan Islam.

Syamsuddin. (2024). *Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer.

Hidayati, N. (2024). *Pengembangan Kompetensi Guru PAI*. Jurnal Pendidikan Nasional

Ayuni. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebaran Nilai-Nilai Keislaman*.

Abdullah, M. Q. (2019). *Dakwah Digital: Konsep dan Implementasinya di Era Modern*.

Hidayatul, A. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dakwah Islam di Media Sosial*.

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI.

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arifin, Z. (2020). *Dakwah di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Rajawali Pers.

Djarijah. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Kreativitas Digital*.

Heny. (2022). *Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Remaja*.

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Kurniawan, A. (2021). *Literasi Digital di Era Media Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Putri, D. A. (2020). *Media Sosial dan Perubahan Perilaku Generasi Muda*. Yogyakarta: Deepublish.

Rahmawati, N. (2021). *Dampak Penggunaan TikTok terhadap Perilaku Remaja*.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang di observasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang baik
1	Bentuk pemanfaatan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI	✓			
2	Pengaruh pemanfaatan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik	✓			
3	Faktor pendukung keberhasilan pemanfaatan Konten tiktok islami dalam pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	✓			
4	Hambatan yang dialami guru dan peserta didik ketika menggunakan Konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI				✓

LEMBAR WAWANCARA

Untuk kepala sekolah & Guru PAI

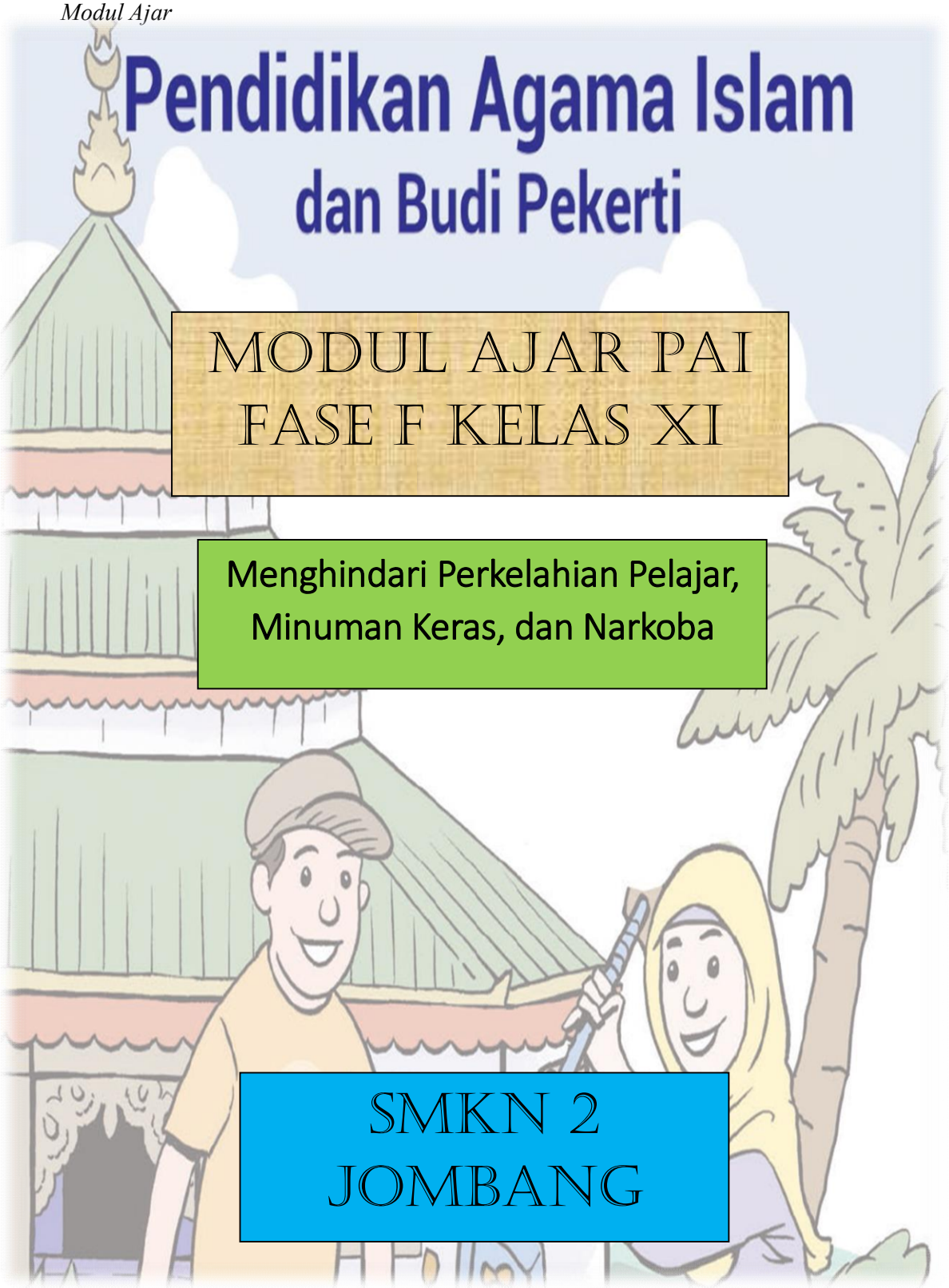
1. Apakah di lembaga ini memanfaatkan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI ?
2. Siapa yang memiliki inisiatif memanfaatkan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI ?
3. Kapan saja guru memanfaatkan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI ?
4. Bagaimana strategi guru PAI dalam memanfaatkan Konten tiktok islami untuk menyampaikan materi pembelajaran di SMKN 2 Jombang?
5. Sejauh mana konten pembelajaran PAI di Konten tiktok islami mampu memberikan motivasi belajar peserta didik?
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan Konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI?
7. Apa bentuk konten PAI yang paling efektif di Konten tiktok islami dalam meningkatkan motivasi belajar (misalnya video singkat, motivasi islami, kajian singkat)?
8. Bagaimana perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan Konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI?
9. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pemanfaatan Konten tiktok islami dalam pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Jombang?
10. Bagaimana dukungan sekolah dan lingkungan sekitar terhadap pemanfaatan Konten tiktok islami dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Jombang PAI?
11. Hambatan apa yang dialami guru dan peserta didik ketika menggunakan Konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI?
12. Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan Konten tiktok islami sebagai media pembelajaran?

Untuk Peserta didik

1. Apakah di lembaga ini memanfaatkan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI ?
2. Siapa yang memiliki inisiatif memanfaatkan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI ?
3. Kapan saja guru memanfaatkan media sosial konten tiktok islami sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI ?
4. Apa yang dirasakan peserta didik ketika guru memanfaatkan media konten tiktok islami sebagai media belajar ?
5. Bentuk konten konten tiktok islami seperti apa yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI ?
6. Bagaimana perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan Konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI?
7. Apa saja faktor yang membuat peserta didik semakin termotivasi belajar setelah menggunakan konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI?
8. Hambatan apa yang dirasakan peserta didik ketika guru menggunakan konten tiktok islami sebagai media pembelajaran PAI ?

Lampiran 1I

Modul Ajar



MODUL AJAR

IDENTITAS

- *Penyusun : HALIMATUS SA'ADAH, M.Pd.I*
- *Satuan Pendidikan : SMKN 2 JOMBANG*
- *Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM – BUDI PEKERTI*
- *Fase/Kelas/Semester : F/XI/ Ganjil*
- *Jumlah jam : 4 JP x @ 45 menit*
- *Pertemuan Ke : 2*
- *Tahun Pelajaran : 2025/2026*
- *Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)*
- *Model Pembelajaran : INQUIRY BASED LEARNING (IBL)*

IDENTIFIKASI

- *Kesiapan Murid sebelum belajar:*
    1) *Pengetahuan awal: Murid memiliki pemahaman dasar tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*
    2) *Minat: Murid mungkin menunjukkan minat pada kisah-kisah inspiratif tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, atau tertarik pada bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.*
    3) *Latar belakang: Murid berasal dari berbagai latar belakang keluarga dengan tingkat pemahaman agama yang beragam. Beberapa mungkin memiliki pemahaman yang lebih mendalam, sementara yang lain masih perlu penguatan.*
    4) *Kebutuhan belajar: Beberapa Murid mungkin lebih mudah memahami melalui penjelasan langsung dan diskusi, sementara yang lain lebih suka belajar melalui visualisasi atau studi kasus. Perlu adanya variasi dalam metode penyampaian dan aktivitas.*
    5) *Aspek lainnya: Kemampuan membaca Al-Qur'an (minimal dasar), kemampuan mengidentifikasi pesan utama dari suatu teks, dan kemampuan berdiskusi secara santun perlu diperhatikan.*

- *Materi Pelajaran, hasil analisis:*

    1) *Jenis pengetahuan yang akan dicapai: Pengetahuan faktual (teks ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, konseptual (makna ayat dan Hadis, konsep Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, hikmah dan manfaatnya), dan prosedural (mengidentifikasi contoh-contoh perilaku Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dalam kehidupan sehari-hari).*

    2) *Relevan dengan kehidupan nyata: Ajaran tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba sangat relevan dalam membentuk karakter Murid menjadi individu yang positif, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.*

    3) *Tingkat kesulitan: Materi ini relatif mudah dipahami, namun memerlukan perenungan mendalam tentang implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.*

    4) *Struktur materi: Materi akan disusun mulai dari pengenalan ayat Al-Qur'an (misalnya Q.S. al-Māidah/5: 90-91) dan Hadis terkait, penjelasan makna dan kandungan ayat serta Hadis, contoh-contoh implementasi dalam kehidupan, hingga hikmah dan manfaat Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*

    5) *Integrasi nilai-nilai serta karakter: Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta melatih kepekaan sosial.*

- *Dimensi Profil Lulusan yang dipilih:*

    1) *Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME: Meyakini perintah Allah SWT untuk Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba sebagai wujud ketaatan dan cinta kepada-Nya.*

    2) *Penalaran kritis: Menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis untuk memahami makna dan implikasinya dalam kehidupan.*

    3) *Kreatifitas: Mengembangkan ide-ide kreatif dalam Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.*

4) *Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kebaikan di lingkungan sekitar.*

5) *Komunikasi: Menyampaikan pemahaman tentang ayat Al-Qur'an dan Hadis serta pentingnya Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dengan bahasa yang baik dan efektif.*

√	*DPL 1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME*	√	*DPL 3. Penalaran kritis*	√	*DPL 5. Kolaborasi:*		*DPL 7. Kesehatan*
	DPL 2. Kewargaan	√	*DPL 4. Kreatifitas*		*DPL 6. Kemandirian*	√	*DPL 8. Komunikas*

DESAIN PEMBELAJARAN

- *Capaian Pembelajaran (CP): Murid memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.*

- *Lintas disiplin ilmu yang relevan dengan Topik:*

  1. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*
  2. *Bahasa Indonesia*

- *Tujuan Pembelajaran:*

  1) *Murid dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), narkoba dalam perspektif Islam.*
  2) *Murid dapat membuat konten tentang cara mengatasi masalah perkelahian antar pelajar, miras dan narkoba, serta diposting di media sosial,*
  3) *Murid dapat meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antar pelajar, dan melakukan perusakan fasilitas umum, minuman keras, dan narkoba.*
  4) *Murid dapat membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab dan cinta damai.*

- *Topik Pembelajaran: Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*
- *Praktik Pedagogis: Pembelajaran akan berpusat pada peserta didik, mendorong mereka untuk aktif mengamati, bertanya, menyelidiki makna ayat dan Hadis, berdiskusi, dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses inkuiri dan memberikan umpan balik yang konstruktif.*
- *Kemitraan Pembelajaran: Guru dapat berkolaborasi dengan tokoh agama atau pengurus masjid/organisasi Islam dan orang tua untuk memberikan wawasan tambahan dan contoh nyata tentang implementasi Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba di masyarakat.*
- *Lingkungan Pembelajaran: Kelas yang kondusif untuk diskusi dan kerja kelompok, ketersediaan Al-Qur'an dan terjemahannya, buku-buku Hadis, serta akses internet untuk mencari materi pembelajaran dan video inspiratif.*
- *Sumber, media pembelajaran, dan platform Digital:*
    1) *Sumber: Al-Qur'an dan terjemahannya, buku-buku Hadis, buku Pendidikan Agama Islam kelas XI, artikel-artikel tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*
    2) *Media pembelajaran: Gambar atau video tentang contoh-contoh perbuatan baik, infografis tentang makna ayat dan Hadis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).*
    3) *Platform Digital: Aplikasi Al-Qur'an digital, website atau aplikasi Hadis, platform untuk menampilkan video inspiratif tiktok dan youtube*
    4) *https://tik.tok/PJcxtl5c2cw*
    5) *https://www.sekolahmuonline.com/2022/06/rangkuman-paibp-kelas-11-bab-3-menghindari-perkelahian-pelajar-minuman-keras-dan-narkoba.html*
    6) *https://purbalingga.kemenag.go.id/khutbah-jumat-ancaman-bagi-peminum-minuman-keras-dan-narkoba/*
    7) *https://nakita.grid.id/read/023714395/narkoba-menurut-hukum-islam-dan-jenis-jenisnya-materi-agama-islam-kurikulum-merdeka?page=all*

PENGALAMAN BELAJAR

- *KEGIATAN AWAL (15 menit)*

    1) *Guru menyapa Murid dengan mindful dan menciptakan suasana belajar yang joyful.*

    2) *Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan video singkat melalui tiktok yang menggambarkan berbagai contoh Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba (misalnya membantu sesama, membersihkan lingkungan, meraih prestasi) dan bertanya: "Apa yang kalian lihat dari gambar/video ini? Bagaimana perasaan kalian melihat tindakan tersebut?" meaningful.*

    3) *Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengidentifikasi contoh perilaku Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dan merumuskan pertanyaan tentang makna ayat dan Hadis terkait.*

    4) *Guru dan Murid menyepakati kontrak belajar, termasuk tata cara berdiskusi yang santun dan menghargai perbedaan pendapat.*

    5) *Pertanyaan Pemantik: "Mengapa kita dianjurkan untuk Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba? Apakah Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba harus selalu sendiri-sendiri? Apa yang kalian ketahui tentang ayat atau Hadis yang berkaitan dengan Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba?"*

- *KEGIATAN INTI (105 menit)*

    1) *Orientasi: Guru membagi Murid ke dalam kelompok kecil (3-4 orang). Setiap kelompok diminta untuk mengamati berbagai contoh perilaku yang terjadi di lingkungan sekolah atau yang mereka lihat di media sosial yang mencerminkan Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba atau persaingan dalam hal positif. pengalaman belajar (Memahami).*

    2) *Formulasi Pertanyaan: Setiap kelompok diminta untuk mencatat minimal 3 contoh perilaku yang mereka amati dan merumuskan minimal 2 pertanyaan yang muncul terkait makna dan kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba. Guru memfasilitasi diskusi*

dan membantu Murid dalam merumuskan pertanyaan yang relevan mindful.

3) *Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sederhana yang berisi panduan pengamatan dan pertanyaan pemantik untuk membantu peserta didik.*

4) *Beberapa kelompok mempresentasikan contoh perilaku dan pertanyaan yang telah mereka rumuskan. Guru memberikan apresiasi atas observasi dan pemikiran kritis Murid joyful.*

- *PENUTUP (15 menit)*

  1) *Guru memberikan penguatan tentang pentingnya mengamati dan bertanya untuk memahami ajaran agama serta bagaimana ayat dan Hadis akan menjadi pedoman dalam Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba meaningful.*

  2) *Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada Murid untuk mencari informasi awal tentang ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dari berbagai sumber (Al-Qur'an dan terjemahannya, buku Hadis, internet).*

  3) *Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.*

- *REFLEKSI: Guru merefleksikan apakah Murid antusias dalam mengamati perilaku dan mampu merumuskan pertanyaan yang relevan dengan topik.*
- *REKOMENDASI PERBAIKAN PEMBELAJARAN: Menggunakan contoh perilaku yang lebih beragam dan kontekstual dengan kehidupan remaja. Memanfaatkan platform digital untuk menampilkan video-video inspiratif tentang kebaikan.*
- *ASESMEN:*

Asesmen Formatif Awal: Guru mengamati partisipasi Murid dalam diskusi dan kualitas pertanyaan yang mereka ajukan tentang makna ayat dan Hadis (Instrumen: Rubrik Observasi).

Pertemuan 2 (3 JP)

- *KEGIATAN AWAL (15 menit)*

1) *Guru menyapa Murid dengan mindful dan melakukan ice breaking yang berkaitan dengan ayat-ayat pendek Al-Qur'an atau nama-nama surah.*

2) *Guru melakukan apersepsi dengan mengulas tugas tindak lanjut dan meminta beberapa Murid untuk berbagi informasi yang telah mereka temukan tentang ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba meaningful.*

3) *Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menjelaskan makna ayat Al- Qur'an dan Hadis tentang perintah Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*

4) *Guru mengingatkan kembali kontrak belajar yang telah disepakati.*

- *KEGIATAN INTI (105 menit)*

1) *Formulasi Hipotesis: Berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan pada pertemuan sebelumnya dan informasi yang telah dikumpulkan, guru membimbing Murid untuk merumuskan hipotesis tentang makna dan kandungan ayat Al-Qur'an (misalnya Q.S. al-Māidah/5: 90-91) dan Hadis terkait. pengalaman belajar (Memahami).*

2) *Pengumpulan Data: Murid secara berkelompok mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber (Al-Qur'an dan terjemahannya, buku-buku tafsir, buku-buku Hadis, website atau aplikasi PAI) tentang makna, kandungan, dan asbabun nuzul (jika ada) dari ayat dan Hadis yang telah diidentifikasi. Guru memberikan arahan tentang sumber informasi yang kredibel dan relevan. Pemanfaatan platform digital dapat dilakukan untuk menampilkan teks ayat dan Hadis beserta terjemahan dan tafsirnya mindful.*

3) *Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi teks ayat Al-Qur'an dan Hadis serta pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan Murid untuk menganalisis makna dan kandungannya.*

4) *Pengolahan Data dan Analisis: Setiap kelompok menganalisis ayat dan Hadis yang diberikan, mendiskusikan makna dan kandungannya, serta menuliskan hasil analisis mereka pada LKPD. pengalaman belajar (Mengaplikasi).*

5) *Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif mencari informasi dan berdiskusi tentang makna ayat dan Hadis joyful.*

- *PENUTUP (15 menit)*

    1) *Guru memberikan penguatan tentang makna dan kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, menekankan pentingnya niat yang ikhlas dalam berbuat baik meaningful.*

    2) *Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada Murid untuk mencari contoh- contoh implementasi perilaku Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dalam kehidupan sehari-hari.*

- *REFLEKSI: Guru mengamati pemahaman Murid tentang makna ayat dan Hadis melalui diskusi dan hasil analisis pada LKPD.*
- *REKOMENDASI PERBAIKAN PEMBELAJARAN: Menggunakan metode tadabbur Al-Qur'an untuk membantu Murid merenungkan makna ayat secara lebih mendalam. Menyajikan kisah-kisah inspiratif dari para sahabat Nabi atau tokoh-tokoh Islam yang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*
- *ASESMEN:*

Asesmen Formatif Proses: Guru mengamati keaktifan Murid dalam diskusi kelompok dan kemampuan mereka menganalisis makna ayat dan Hadis pada LKPD (Instrumen: Rubrik Observasi dan Rubrik Penilaian Analisis Teks).

Pertemuan 3 (3 JP)

- *KEGIATAN AWAL (13 menit)*

    1) *Guru menyapa Murid dengan mindful dan melakukan ice breaking yang berkaitan dengan contoh-contoh Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.*

    2) *Guru melakukan apersepsi dengan meminta beberapa Murid untuk berbagi contoh implementasi perilaku Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba yang telah mereka temukan meaningful.*

    3) *Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengidentifikasi hikmah dan manfaat Menghindari Perkelahian*

Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba serta memberikan contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

4) *Guru mengingatkan kembali kontrak belajar dan menekankan pentingnya mengaitkan ajaran agama dengan tindakan nyata.*

- *KEGIATAN INTI (105 menit)*

1) *Orientasi: Guru menyajikan beberapa studi kasus atau cerita inspiratif tentang orang- orang yang Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dalam berbagai konteks (misalnya di sekolah, keluarga, masyarakat). pengalaman belajar (Memahami).*

2) *Pengumpulan Data: Murid secara berkelompok menganalisis studi kasus atau cerita inspiratif yang diberikan. Mereka mencari informasi tentang hikmah dan manfaat yang diperoleh dari perilaku Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba tersebut. Mereka juga mendiskusikan bagaimana perilaku tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. pengalaman belajar (Mengaplikasi).*

3) *Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan analisis studi kasus atau pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan Murid untuk merumuskan hikmah, manfaat, dan contoh implementasi.*

4) *Formulasi Kesimpulan: Setiap kelompok merumuskan kesimpulan tentang hikmah dan manfaat Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba serta memberikan contoh konkret tentang bagaimana mereka dapat mengimplementasikan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. pengalaman belajar (Merefleksi).*

5) *Komunikasi Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan contoh implementasi yang mereka rumuskan di depan kelas. Guru memberikan apresiasi atas pemikiran dan ide-ide kreatif Murid joyful.*

6) *Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja setiap kelompok, menekankan pentingnya konsistensi dalam berbuat baik dan saling memotivasi dalam kebaikan.*

- *PENUTUP (15 menit)*

    1) *Guru memberikan penguatan tentang hikmah dan manfaat Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat secara keseluruhan meaningful.*

    2) *Guru memberikan motivasi kepada Murid untuk terus meningkatkan kualitas diri dan Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba dalam segala aspek kehidupan.*

    3) *Guru menyampaikan informasi tentang asesmen akhir yang akan dilakukan.*

- *REFLEKSI: Guru merefleksikan pemahaman Murid tentang hikmah dan manfaat Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba serta kemampuan mereka memberikan contoh implementasinya.*
- *REKOMENDASI PERBAIKAN PEMBELAJARAN: Mengundang tokoh inspiratif yang memiliki pengalaman dalam melakukan kegiatan kebaikan untuk berbagi pengalaman dengan peserta didik. Mengadakan kegiatan proyek kebaikan di lingkungan sekolah atau masyarakat.*
- *ASESMEN:*

    1) *Asesmen Formatif Proses: Guru mengamati kemampuan Murid dalam menganalisis studi kasus dan merumuskan hikmah, manfaat, serta contoh implementasi dalam diskusi kelompok (Instrumen: Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok dan Rubrik Penilaian Analisis Studi Kasus).*

    2) *Asesmen Formatif Akhir: Guru memberikan tugas individu kepada Murid untuk menuliskan refleksi tentang pengalaman mereka dalam melakukan suatu perbuatan baik dan hikmah yang mereka peroleh (Instrumen: Rubrik Penilaian Tugas Individu).*

ASESMEN

- *Asesmen Formatif Awal (Pertemuan 1): Observasi partisipasi dan kualitas pertanyaan Murid (Instrumen: Rubrik Observasi).*
- *Asesmen Formatif Proses (Pertemuan 2): Rubrik Penilaian Analisis Teks (ayat Al-Qur'an dan Hadis).*
- *Asesmen Formatif Proses (Pertemuan 3): Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok dan Rubrik Penilaian Analisis Studi Kasus.*

Asesmen Formatif Akhir (Pertemuan 3): Rubrik Penilaian Tugas Individu (Refleksi Pengalaman Berbuat Baik).

Instrumen dan Rubrik Penilaian:

- *Rubrik Observasi Partisipasi (Pertemuan 1 & 2): (Sama seperti contoh sebelumnya)*
- *Rubrik Penilaian Analisis Teks (Pertemuan 2):*
- *| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1)*
- *Pemahaman Makna Ayat | Mampu menjelaskan makna ayat Al-Qur'an dengan benar dan komprehensif. | Mampu menjelaskan makna ayat Al-Qur'an dengan benar. | Kurang mampu menjelaskan makna ayat Al-Qur'an dengan benar. | Tidak mampu menjelaskan makna ayat Al-Qur'an dengan benar. | | Pemahaman Makna Hadis | Mampu menjelaskan makna Hadis dengan benar dan komprehensif. | Mampu menjelaskan makna Hadis dengan benar. | Kurang mampu menjelaskan makna Hadis dengan benar. | Tidak mampu menjelaskan makna Hadis dengan benar. | | Keterkaitan dengan Topik | Mampu mengaitkan makna ayat dan Hadis dengan konsep Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba secara jelas dan relevan. | Mampu mengaitkan makna ayat dan Hadis dengan konsep Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba . | Kurang mampu mengaitkan makna ayat dan Hadis dengan konsep Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba . | Tidak mampu mengaitkan makna ayat dan Hadis dengan konsep Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba . |*
- *Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok (Pertemuan 3): (Sama seperti contoh sebelumnya)*

Rubrik Penilaian Analisis Studi Kasus (Pertemuan 3): | Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1)

Jombang, 17 Juli 2025

Mengetahui

Kepala SMKN 2 Jombang	*Guru Mapel PAI BP*
AMIROH, S.Kom. M. Kom	***HALIMATUS SA'ADAH, sM.Pd.I***
NIP. 19770127 201001 2 004	*NIP.19840628 200901*

Lampiran III

Surat Izin Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM
AL-URWATUL WUTSQO JOMBANG
Jl. Cukir Mojowarno
Bulurejo Diwek Jombang Jawa Timur
Telepon (0321) 8494745 - 08 123 0000 199

FakultasTarbiyah:
S-2 Pendidikan Agama Islam (PAI)
S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
S-1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
S-1 Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Fakultas Dakwah:
S-1 Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:
S-1 Ekonomi Syariah (ES)

Nomor : Iai.uw/008.298/A.05/112.01/I/2026
Lampiran : -0-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMKN 2 Jombang
Di
T E M P A T

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ramadhan Dwi Henry
NPM : 2022.112.01.102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Petemon 3 Nomer 88A, Kec. Sawahan, Kab. Surabaya

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam IAI al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik 2025/ 2026, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK ISLAMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKN 2 JOMBANG"** Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan.
Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 8 Januari 2026
an. Ketua,
Ketua Prodi S-1 PAI

Dr. Moch. Syaroni Hasan, M.Pd.I.
NIDN 2103038703

Lampiran IV

Surat Balesan Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 JOMBANG
Jalan Bupati RAA Soeroadiningrat Nomor 06, Kepanjen, Jombang, Jombang, Jawa Timur 61411
Telepon (0321) 861770, Laman www.smkn2jombang.sch.id, Pos-el smkn2jmb@yahoo.co.id

Jombang, 21 Januari 2026

Nomor : 400.14.5.4/81/101.6.26.14/2026
Hal : Jawaban Permohonan izin Penelitian

Yth. Rektor Insitut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang
Up. Ketua Prodi S-1 PAI
di
Jombang

Memperhatikan surat saudara nomor : Iai.uw/008.298/A.05/112.01/I/2026 tanggal 8 Januari 2026 perihal permohonan Izin Penelitain kami beritahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberi ijin kepada:

Nama	: RAMADHAN DWI HENRY
NIM	: 2022.112.01.102
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Konten Tiktok Islami Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Jombang

Untuk melaksanakan Penelitian dengan harapan setelah melaksanakan Penelitian 1 (satu) fotokopi laporan hasil penelitian di serahkan kepada kami.

Demikian jawaban permohonan ijin penelitian data disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah

AMIRON, S.Kom., M.Kom.
Pembina (IV/a)
NIP. 19770127 201001 2 004

Lampiran VI

Dokumentasi Wawancara Penelitian



4.1 Wawancara dengan ibu Halimatus Sa'dah, M.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bersama anak anak kelas XI di SMKN 2 Jombang



4.2 Wawancara dengan ibu Nanik Sutini, S.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah di SMKN 2 Jombang

Lampiran VI

Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH SMKN 2 JOMBANG

Identitas Sekolah

Nama Sekolah: SMK Negeri 2 Jombang

NPSN: 20503463

Status Sekolah: Negeri

Status Akreditasi: A (Unggul)

Alamat: Jl. Pattimura No. 75, Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kode Pos 61417

Telepon: (0321) 861516

Email Resmi: smkn2jombang@yahoo.co.id / info@smkn2-jombang.sch.id

Website: www.smkn2-jombang.sch.id

Struktur Sekolah SMKN 2 Jombang



Visi

”BERKEMBANGNYA PESERTA DIDIK DALAM BERIMAN dan BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, BERTANGGUNG JAWAB, KOMPETEN dan LITERAT**”.**

Misi

Berkembangnya peserta didik dalam beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bertanggung jawab, kompeten dan literat dapat dijabarkan dalam indikator berikut :

VISI	***INDIKATOR***	***MISI***
1. Berkembangnya peserta didik dalam beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	*1.1. Peserta didik mampu menjalankan peribadatan tanpa diperintah* *1.2. Peserta didik mampu membuat jurnal peribadatan dikeluarganya* *1.3. Peserta didik mampu mengamalkan doa sebelum dan sesudah beraktivitas*	*1.1.1. Pembiasaan sholat Dhuha di sekolah* *1.1.2. Membuat jurnal peribadatan dikeluarganya & Iaporkan ke wali kelas setiap bulan* *1.1.3. Pembudayaan mengamalkan doa sebelum dan sesudah beraktivitas*
2. Bertanggung jawab	*2.1 Peserta didik mampu menjalankan apa yang dipercayakan* *2.2 Peserta didik mampu unjuk kerja sesuai dengan bidang keahliannya setiap semester*	*2.1.1. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis projek* *2.1.2. Melaksanakan program unjuk kerja sesuai dengan bidang keahliannya setiap semester*
3. Kompeten	*3.1. Peserta didik mampu melaksanakan gerakan literasi sekolah dalam mata pelajaran*	*3.1.1 Melaksanakan gerakan literasi dalam mata*

			pelajaran (Gelis bermain)
4. Literat		*4.1. A. TUJUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER* *4.2. 1. Mengembang kan peserta didik yang mampu menentukan karir dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kuliner melalui pendidikan lanjutan dan/atau dunia kerja.* *4.3. 2. Mengembang kan peserta didik sebagai tenaga kerja yang profesional dan memiliki keahlian dan keterampilan bidang kuliner.* *4.4. 3. Mewujudkan lulusan bidang kuliner yang memiliki karakter dan sikap kerja (soft skills) sesuai profil pelajar Pancasila dengan tuntutan keterampilan abad 21 (kolaborasi, kreatif, berpikir kritis dan komunikasi) dan revolusi industri 4.0* *4.5. 4. Mewujudkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi sebagai entepreneur bidang kuliner.* *4.6. Peserta didik mampu menerapkan tri open (Open mind, open heart, open will)*	*4.1.1 Melaksanakan pembelajaran berbasis literasi yang menghasilkan produk*

Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan SMK Negeri 2 Jombang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kompetensi kebekerjaan peserta didik melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) minimal selama 6 bulan.

2. Meningkatnya kompetensi kewirausahaan peserta didik melalui kegiatan Production House 9 (PH 9) dan Teaching Factory (TEFA).

3. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan kerohanian.

4. Meningkatnya kedisiplinan, kemandirian dan kepemimpinan peserta didik. melalui kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.

5. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Progam sekolahan SMKN 2 Jombang

Praktik Kerja Lapangan

Pengertian PKL

PKL (Praktek Kerja Lapangan) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya.

Dasar Hukum PKL (Praktik Kerja Lapangan) :

1. *Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);*
2. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);*
3. *Undang-undang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;*
4. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 07, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);*
5. *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);*
6. *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91);*
7. *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia*

Nomor 5105, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

8. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;*
9. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;*
10. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;*
11. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;*
12. *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam NegeriRepublik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, dan Nomor 119/4536/SJ Tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19);*
13. *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19);*
14. *Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Vokasi dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).*

Tujuan PKL (Praktik Kerja Lapangan) :

- *Memberikan pengalaman kerja langsung (real) untuk menanamkan (internalize) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.*
- *Menanamkan etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja menghadapi tuntutan pasar kerja global.*
- *Memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di sekolah agar mencapai kebutuhan standar kompetensi lulusan.*

- *Mengaktualisasikan penyelenggaraan PKL antara SMK dan Institusi Pasangan (DUDI), memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di SMK dan program latihan di dunia kerja (DUDI).*

Manfaat PKL bagi siswa :

1. *Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional*
2. *Mengasah keterampilan yang di berikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).*
3. *Menambah keterampilan, pengetahuan, gagasan-gagasan seputar dunia usaha serta industri*
4. *Menjalin kerja sama yang baik antara sekolah dan perusahaan terkait, baik dalam dunia usaha maupun dunia Industri.*
5. *Mengenalkan siswa-siswi pada pekerjaan lapangan di dunia industri dan usaha sehingga pada saatnya mereka terjun ke lapangan pekerjaan yang sesungguhnya dapat beradaptasi dengan cepat.*
6. *Sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan bahwa pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.*
7. *Mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan di era teknologi informasi dan komunikasi terkini.*
8. *Memberikan keuntungan pada pihak sekolah dan siswa-siswi itu sendiri, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah didapat didunia usaha/industri.*

Manfaat PKL bagi Sekolah

1. *Menjalankan kewajiban undang undang.*
2. *Meningkatkan citra sekolah.*
3. *Meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat.*
4. *Meningkatkan popularitas sekolah di mata masyarakat.*
5. *Memberikan kontribusi dan tenaga kerja bagi perusahaan.*

Ruang Lingkup PKL

1. *Tahap I: Pengamatan. Mengamati kinerja (pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter budaya industri).*
2. *Tahap II: Meniru Tindakan (Approximating). Meniru tindakan berupa keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter budaya industry.*
3. *Tahap III: Kerja dengan Bantuan dan Pengawasan. Mulai bekerja/beroperasi secara lebih rinci di bawah pengawasan dan bantuan pembimbing industri.*

4. *Tahap IV: Bekerja Mandiri (Self-directed Learning). Meminta bantuan jika diperlukan.*
5. *Tahap V: Aktualisasi dan Eksplorasi. Melakukan aktualisasi (bertindak nyata) dan eksplorasi (penjelajahan).*

Tahapan Kegiatan PKL (3 – 4 bulan)

1. *Pembekalan PKL*

Pembekalan dilaksanakan di sekolah sebelum peserta didik melaksanakan PKL di DUDIKA. Materi pembekalan meliputi : Budaya industri, peningkatan kompetensi keahlian dan administrasi PKL.

2. *Pengantaran*

Pengantaran pemberangkatan peserta didik dilaksanakan oleh masing-masing Guru Pembimbing sesuai jadwal yang telah disepakati.

3. *Monitoring 1*

Kegiatan monitoring 1 dilaksanakan setelah peserta didik berada di DUDIKA selama 1 – 2 bulan di DUDIKA.

4. *Monitoring 2*

Kegiatan monitoring 2 dilaksanakan setelah peserta didik berada di DUDIKA selama 2 – 3 bulan di DUDIKA.

5. *Monitoring 3*

Kegiatan monitoring 3 dilaksanakan setelah peserta didik berada di DUDIKA selama 3 – 3,5 bulan di DUDIKA.

6. *Penjemputan*

Kegiatan penjemputan peserta didik dilaksanakan apabila PKL sudah selesai sesuai jadwal. Pada kegiatan penjemputan ini, guru pembimbing mengambil Nilai PKL dan dokumen Perjanjian Kerjasama (MoU), sekaligus mohon ijin menjemput dan mohon pamit peserta didik.

Catatan: Apabila ada perubahan waktu PKL, tahapan kegiatan PKL akan disesuaikan.

TATA TERTIB PESERTA PKL

- *KEWAJIBAN*

1. *Mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam perusahaan atau tempat melaksanakan program PRAKERIN.*
2. *Berada ditempat praktek 15 menit sebelum praktek dimulai, berlaku sopan, jujur, bertanggung jawab, berinisiatif, kreatif terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam praktek.*

3. *Memakai pakaian seragam sekolah, dan dalam keadaan tertentu memakai pakaian praktek. Tidak dibenarkan memakai pakaian bebas.*
4. *Memberi salam pada waktu datang dan memohon diri pada waktu akan pulang.*
5. *Memberitahukan kepada Pimpinan / Pembimbing Lapangan jika berhalangan hadir atau bermaksud untuk meninggalkan tempat praktek.*
6. *Membicarakan dengan segera kepada Pembimbing Lapangan, ketua kelompok atau petugas yang ditunjuk apabila mengalami kesulitan.*
7. *Mentaati peraturan dalam penggunaan peralatan dan bahan yang akan dipakai dalam praktek.*
8. *Melaporkan dengan segera kepada yang berwenang bila terjadi kerusakan/salah dalam pelaksanaan praktek.*
9. *Membersihkan dan mengatur kembali peralatan dengan rapi seperti semula setelah melakukan praktek.*

- *LARANGAN*

1. *Merokok ditempat praktek.*
2. *Menerima tamu pribadi sewaktu melaksanakan praktek.*
3. *Mempergunakan pesawat telepon atau peralatan lainnya tanpa seijin perusahaan.*
4. *Pindah tempat kegiatan praktek kecuali atas perintah yang berwenangdalam mengatur kegiatan praktek.*
5. *Khusus bagi siswi, dilarang :*
6. *Memakai tata rias muka*
7. *Memakai rok mini*
8. *Memakai sepatu bertumit tinggi*
9. *Memakai perhiasan yang menyolok*

Pembimbingan PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Kelompok PKL dibimbing oleh 1 orang Guru Pembimbing, Guru Pembimbing berasal dari sekolah dan ditentukan oleh sekolah. Untuk mencapai tujuan PKL diharapkan Guru Pembimbing dapat melakukan hal-hal sebagai berikut dengan baik :

1. *Memberikan arahan/petunjuk kepada siswa/i yang akan melaksanakan PKL.*

2. *Mengantarkan serta menyerahkan siswa/i pada hari pertama ke perusahaan/instansi, Memonitoring dan Menjemput Siswa/i pada saat selesai PKL.*
3. *Mendiskusikan dengan Pembimbing Lapangan dan Pimpinan Perusahaan jika memungkinkan tentang pelaksanaan dan cara peningkatan mutu hasil PKL.*
4. *Memberikan arahan dalam menyusun Laporan Pelaksanaan PKL untuk memperoleh Nilai PKL dari Sekolah.*

Search

Archives

- *Mei 2026*
- *Oktober 2025*
- *September 2025*
- *Agustus 2025*
- *Mei 2025*
- *Februari 2025*
- *Januari 2025*
- *Desember 2024*
- *November 2024*
- *Oktober 2024*
- *September 2024*
- *Agustus 2024*
- *Juli 2024*
- *Mei 2024*
- *April 2024*
- *Maret 2024*
- *Februari 2024*
- *Januari 2024*
- *Oktober 2023*
- *September 2023*
- *Agustus 2023*

- *Mei 2023*
- *April 2023*
- *Maret 2023*
- *Januari 2023*
- *Desember 2022*
- *Juni 2022*
- *Agustus 2021*
- *November 2020*
- *September 2020*
- *Juli 2020*
- *Mei 2020*
- *November 2019*
- *Oktober 2019*
- *Agustus 2019*
- *Mei 2019*
- *Februari 2019*
- *November 2018*
- *Oktober 2018*
- *September 2018*
- *Agustus 2018*

Categories

- *Berita*
- *Pusat Keunggulan*
- *SPMB*

Quick contact info

Lorem ipsum dolor sit amet, the administration of justice, I may hear, finally, be expanded on, say, a certain pro cu neglegentur. Mazim.Unusual or something.

2130 Fulton Street, San Francisco
support@test.com
+(15) 1234-56789

Jangan Lewatkan

Sejarah Sekolahan

Sesuai dengan kebijakan pendidikan di Indonesia, sekitar tahun 1970 bahwa jenjang pendidikan dasar dimulai Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah diantaranya Sekolah Teknik (ST) dan Sekolah Kepandaian Putri (SKP) yang hanya ada satu sekolah setiap kota/kabupaten, sedang tahun ajaran baru dimulai bulan Januari. Tahun 1976 di Jombang terjadi perubahan nomenklatur pendidikan dari Sekolah Kepandaian Putri (SKP) yang beralamatkan di jalan Jl. Bupati Raa Soeroadiningrat No.6, Kepanjen, Jombang dipersiapan Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) dengan terbentuklah kepanitiaan penerimaan siswa baru yang pimpin oleh ibu Suparto. Sedangkan yang ditunjuk sebagai pelaksana kepala sekolah adalah ibu Dra. Mulyaningrum dan sekaligus mempersiapkan SKKA menjadi sekolah negeri di kabupaten Jombang.

1. Perkembangan

Berdasarkan gagasan Bupati Jombang Raden Soedirman bahwa setelah berdirinya Sekolah Kepandaian Putri (SKP), sebagai tindak lanjut pendidikan berjenjang, maka perlu didirikannya pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang diberi nama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Tingkat Atas (SKKA) yaitu sekolah kejuruan yang sederajat dengan SMA.

Pada tahun 1976 dibentuklah kepanitiaan penerimaan siswa baru yang ditandatangani oleh Ibu Suparto. Pada saat pendaftaran siswa baru panitia mendapatkan siswa sebanyak dua kelas dengan jurusan Tata Busana. Dan memiliki empat ruang kelas baru berlantai dua.

Pada tanggal 25 Januari 1976 ibu Dra. Mulyaningrum ditunjuk sebagai kepala sekolah dan sekaligus diminta untuk mempersiapkan proses penegerian Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas Negeri di kabupaten Jombang.

Pada tanggal 01 Februari 1978 Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) statusnya menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Negeri di Jombang yang diresmikan oleh Prof. DR. Santoso. S. Hamijoyo M.Sc. yang dalam kesehariannya sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Seiring perkembangan waktu, nomenklatur SKKA Negeri Jombang berganti menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Jombang.

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 036/O/1997 tanggal 07 Maret 1997 tentang Perubahan Nomenklatur SMTKA menjadi SMK Serta Organisasi dan Tatakerja SMK maka nama Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Jombang yang beralamatkan

di jalan Diponegoro No. 06 Jombang berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jombang dan selanjutnya disingkat SMK Negeri 2 Jombang.

Di dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 036/O/1997 pada Bab II Kedudukan, Tugas dan Fungsi SMK Negeri 2 Jombang dijabarkan pada :

Pasal 3 :

(1) SMK adalah unit pelaksana teknis pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi.

(2) SMK dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh sebanyak-banyaknya 4 orang Wakil Kepala

Pasal 4 :

SMK mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah 3 atau 4 tahun bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau yang sederajat dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional

Pasal 5 :

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dalam pasal 4, SMK mempunyai fungsi :

a. Pembimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan teori dan praktik kejuruan sesuai dengan kurikulum yang berlaku

b. Pengurusan sarana pendidikan dan bahan pengajaran yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar dan latihan praktik para siswa

c. Pelaksanaan dan pembiayaan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan insdutri, orang tua/wali murid dan masyarakat

d. Pelaksanaan kegiatan unit produksi

e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan urusan rumah tangga SMK dan perlengkapan pendidikan

Sedang pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 036/O/1997 Bab III Organisasi dijabarkan pada :

Pasal 6 :

Organisasi SMK terdiri atas :

a. Kepala

b. Wakil Kepala

c. Sub Bagian Tata Usaha

d. Jurusan

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Pasal 7 :

Kepala adalah guru yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar serta membina guru, tenaga kependidikan lainnya, tenaga administrasi dan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan industri.

Pasal 8 :

(1) Kepala dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang atau sebanyak-banyaknya empat orang Wakil Kepala

(2) Penentuan jumlah Wakil Kepala disesuaikan dengan beban tugas SMK yang bersangkutan

(3) Wakil Kepala adalah guru yang mempunyai tugas membantu Kepala dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar serta membina guru, tenaga kependidikan lainnya, tenaga administrasi dan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan industri.

Dengan demikian perkembangan sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Jombang dimulai dengan tahapan :

1. Sekolah Kepandaian Putri (SKP)

Jurusan yang dibuka Tata Busana

2. Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Jombang

Jurusan yang dibuka Tata Busana

3. Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Negeri di Jombang

Jurusan yang dibuka Tata Busana

4. Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Jombang

Jurusan yang dibuka Tata Busana dan Tata Boga

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jombang

Kompetensi Keahlian yang dibuka :

1. Busana Butik/Tata Busana

2. Jasa Boga/Tata Boga

3. Kecantikan Kulit

4. Kecantikan Rambut

SMK Negeri 2 Jombang melulusakan siswa pertama kali pada tahun 1979 jurusan tata busana, 1982 jurusan tata boga, jurusan tata kecantikan yahun 2006.

Lampiran VII

BIOGRAFI PENULIS



Ramadhan Dwi Henry adalah nama lengkap penulis yang lahir di Batam, 01 November 2003 merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis memliki ayah bernama Abdurrahman Henry adalah seorang wiraswasta yang sangat luar biasa dalam mendidik dan membesarkan anak anaknya. Sedangkan ibunya Suprihatin adalah seorang ibu yang luar biasa dalam mendidik anak anaknya, yang sehari hari nya melayani dan membantu ekonomi keluarga dirumah. Sejak lahir hingga saat ini, penulis di asuh dengan pola keluarga yang sederhana. Riwayat pendidikan penulis dimulai di SDN Ngetrep 3 Mojo Kediri 2010, dan melanjutkan mondok di lirboyo tahun 2014 dan setelah itu lanjut mondok di Al Falah Ploso Mojo Kediri tahun 2016 dan sekolah di SMPN 1 Mojo Kediri dan SMAN 1 Mojo Kediri 2019 Setelah lulus SMA penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo (IAI UW) jombang tahun 2022 mengambil program studi S1 Pendidikan Agama Islam,.Penulis berdomisili di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang (PP.UW) Bulurejo Diwek Jombang dan mengikuti program Pondok Pesantren yang ada diantarannya: Jamaah, Istighosah, Ngaji, Kuliah dan Amal Sholeh. Selama masa studinya di Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo, penulis tidak hanya memfokuskan diri pada aspek akademik di ruang perkuliahan, tetapi juga mendalami nilai-nilai spiritualitas dan kedisiplinan di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo.

Kehidupan sebagai "Mahasantri" ini menempa karakter penulis melalui ritme kegiatan yang padat, mulai dari ibadah jamaah yang terjadwal, pembacaan istighosah untuk ketenangan batin, hingga pengajian kitab-kitab klasik yang memperkaya khazanah keilmuan Islamnya. Bagi penulis, prinsip "Amal Sholeh" yang diterapkan di lingkungan pesantren menjadi landasan utama dalam setiap langkah pengabdiannya. Hal ini pula yang mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul *"Pemanfaatan Konten Tiktok Islami Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Jombang"*. Penelitian ini merupakan wujud kepedulian penulis terhadap dunia

pendidikan, khususnya dalam upaya mencari metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Dedikasi penulis dalam menyusun karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pengajaran di madrasah, sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan semangat belajar yang tidak pernah padam, penulis berharap ilmu yang didapatkan selama di bangku kuliah dan pesantren dapat menjadi keberkahan bagi nusa, bangsa, dan agama.

Selama menempuh pendidikan di IAI UW penulis mengikuti program mandiri dan berdomisili di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo (PP UW) Bulurejo Diwek Jombang. Disamping mondok, penulis juga menjadi pembimbing Kearifan Lokal di SDN Pesanggrahan Gudo Jombang. Pengalaman organisasi yang pernah dilakoni penulis ketika masih kuliah di IAI Jombang antara lain menjadi BEM periode 2023-2024.